

## BAB V PENUTUP

### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya tentang Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Perubahan Laba pada PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2013-2022, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Perubahan Laba pada PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2013-2022. Dibuktikan dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 atau  $0,056 > 0,05$  dan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai  $t_{hitung}$  yakni sebesar 2,234 dengan  $t_{tabel}$  yakni sebesar 2,447. Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $2,234 < 2,447$ .
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Current Ratio* (CR) terhadap Perubahan Laba pada PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2013-2022. Dibuktikan dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 atau  $0,056 > 0,05$  dan variabel *Current Ratio* (CR) mempunyai  $t_{hitung}$  yakni sebesar -2,238 dengan  $t_{tabel}$  yakni sebesar 2,447. Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-2,238 < 2,447$ .
3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Perubahan Laba pada PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2013-2022. Dibuktikan dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 atau  $0,002 < 0,05$  dan variabel *Net Profit Margin* (NPM)

mempunyai  $t_{hitung}$  yakni sebesar 4,708 dengan  $t_{tabel}$  yakni sebesar 2,447.

Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4.708 > 2,447$ .

4. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) *Current Ratio* (CR), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Perubahan Laba pada PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2013-2022. Dibuktikan dengan tingkat signifikan 0,000 nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  dan mempunyai  $F_{hitung}$  yakni sebesar 226,994 dengan  $F_{tabel}$  yakni sebesar 4,76. Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $226,994 > 4,76$ .
5. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) *Current Ratio* (CR), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Perubahan Laba pada PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2013-2022 adalah sebesar 98,8%. Sedangkan sisanya 1,2% adalah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian untuk besarnya pengaruh secara parsial antara *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,233%, *Current Ratio* (CR) sebesar -0,963%, dan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 1,727%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### A. Untuk Perusahaan

1. Jika perusahaan ingin meningkatkan Laba perusahaan maka perusahaan harus meningkatkan nilai NPM dengan memperhatikan laba bersih dan penjualan perusahaan.

2. Sebaiknya PT. Unilever Indonesia, Tbk dapat memperhatikan nilai utang yang mungkin meningkat dari tahun ke tahun. Dan diharapkan mampu mempertahankan dan terus meningkatkan rasio keuangan perusahaan karena rasio ini memiliki peran penting untuk Kesehatan sebuah perusahaan.
3. Perusahaan dapat meyakinkan dan menarik para investor dengan meningkatkan profitabilitasnya. Sebaiknya Pihak manajemen PT. Unilever Indonesia, Tbk harus lebih memantau dari waktu ke waktu serta mampu mengambil tindakan yang efektif dan efisien guna untuk mengantisipasi keadaan rasio Profitabilitas dan menjaga keseimbangan keuangan perusahaan. Dimana hal tersebut dapat dilakukan dengan terus meningkatkan penjualan agar perusahaan mampu menaikkan perolehan akan laba bersih dengan terus meminimalisir pengeluaran modal dan pengeluaran lain perusahaan dengan meningkatkan efektifitas dan efisiensi perusahaan.
4. bahwa DER yang rendah maka keadaan perusahaan semakin baik maka diharapkan perusahaan dapat lebih meningkatkan modalnya dan dapat mengurangi total utangnya sehingga beban perusahaan terhadap pihak luar dapat rendah.
5. Perusahaan harus dapat memanfaatkan modal se-efektif mungkin supaya tercapainya laba bersih yang diharapkan oleh perusahaan, dengan terus mengaudit data keuangan yang digunakan oleh perusahaan secara keseluruhan baik dari persentase penggunaan modal internal dan eksternal.

## B. Untuk Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi Perubahan Laba, baik yang berasal dari factor internal (mikro) ataupun factor eksternal (makro). Dan memperluas ruang lingkup penelitian yang ada di Bursa Efek Indonesia, tidak hanya pada perusahaan PT. Unilever Indonesia, Tbk.

